Eksplorasi Analisis Sentimen

Nama anggota:

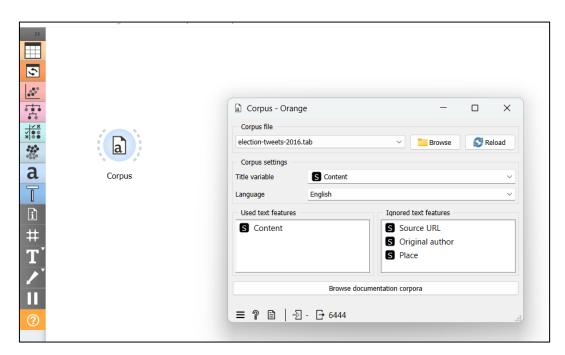
- 1. Marta Yulianti / 215314154 / Informatika
- 2. Victoria Alysha F S / 215314158 / Informatika
- 3. Resiana Kinanti Jati / 215314159 / Informatika
- 4. Loadtriani Oktavia S / 215314172 / Informatika

Kata Kunci

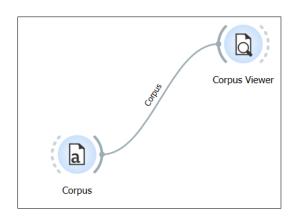
Pada kasus ini kami menggunakan kata kunci "Trump" karena menurut kami dengan menggunakan kata kunci tersebut dapat menjadi cara yang efektif untuk mengumpulkan data yang relevan dan bervariasi untuk analisis sentimen. Hal ini karena Trump pada saat itu adalah salah satu calon presiden pada pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016, serta tokoh yang kontroversial dan sering kali memicu reaksi emosional dari masyarakat, sehingga dapat memberikan bahan yang kaya untuk dianalisis terkait dengan sikap dan pendapat publik.

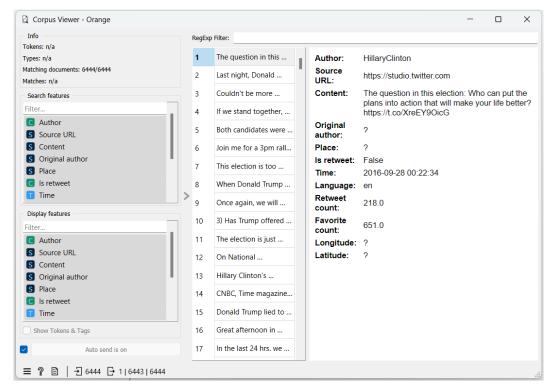
Langkah - langkah eksplorasi

1. Menggunakan korpus dengan data yaitu election-tweet-2016 dan memilih bahasa Inggris (English) untuk melakukan analisis sentimen. Melalui Browse pilih korpus tersebut dari folder.

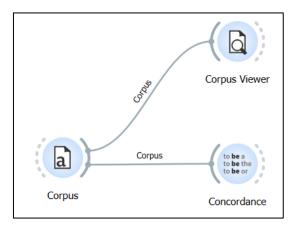


2. Kemudian klik pada Corpus tersebut dan pilih opsi yang Corpus Viewer. Setelah itu klik bagian Corpus Viewer untuk melihat semua tweet dalam format tabel data, yang kemudian dapat diekspor untuk analisis lebih lanjut.

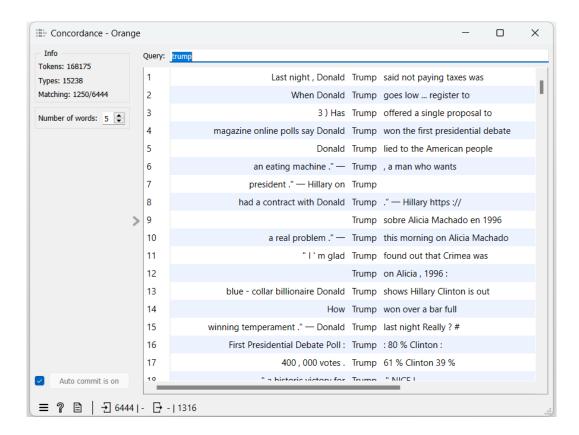




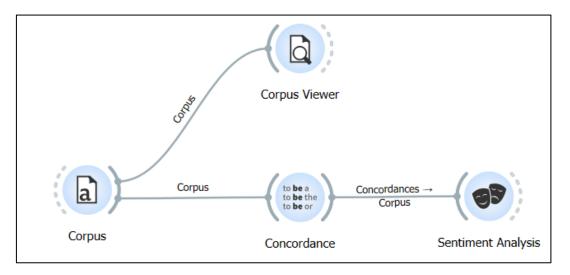
3. Tambahkan widget Concordance untuk memasukkan kata kunci yang akan dianalisis. Tarik garis penghubung antara widget Corpus dengan Concordance agar dapat memperoleh datanya.



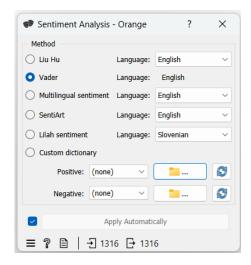
Klik widget Concordance, ketikkan kata kunci pada kolom Query, kemudian Orange akan menunjukkan hasil query dengan kata kunci yang telah dimasukkan.



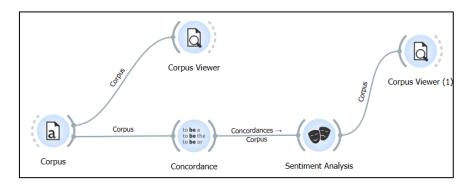
4. Setelah berhasil memilih kata kunci, kemudian lakukan sentiment analysis. Tambahkan widget Sentiment Analysis dan tarik garis penghubung antara widget Concordance dan Sentiment Analysis.



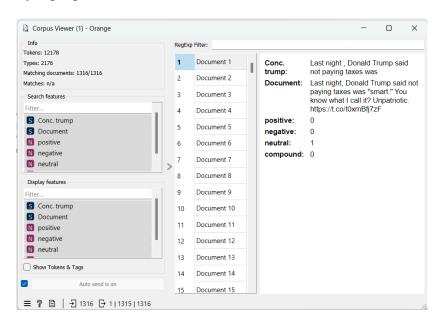
Berikut adalah tampilan setelah mengklik widget Sentiment Analysis. Dipilih menggunakan method Vader dengan bahasa Inggris (English) untuk melakukan sentimen.



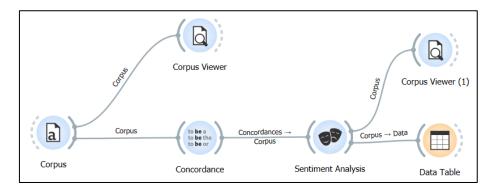
5. Tambahkan widget Corpus Viewer dengan menarik garis penghubung dari widget Sentiment Analysis.



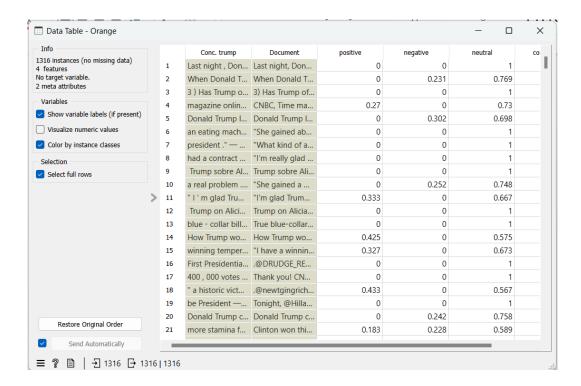
Klik widget Corpus Viewer untuk melihat hasil sentiment, dapat diamati terdapat beberapa dokumen yang mengandung kata kunci. Selain itu, apabila mengklik masingmasing document akan muncul tampilan informasi berupa analisis positif dan negatif dari kalimat yang diperoleh.



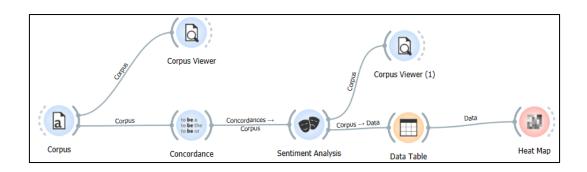
6. Tambahkan widget Data Table dengan menarik garis penghubung dari widget Sentimen Analysis.

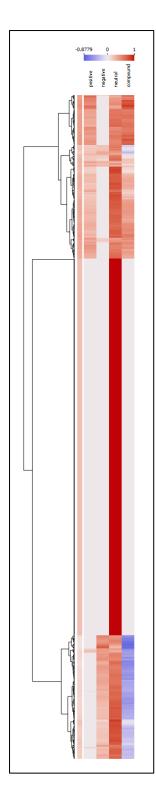


Klik widget Data Table untuk melihat isi corpus yang telah dikelompokkan oleh Sentiment Analysis menjadi positive, negative, dan neutral serta terdapat compound.]

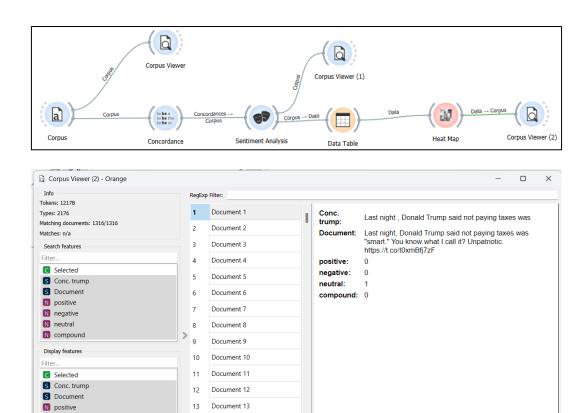


7. Tambahkan widget Heat Map ke dalam antarmuka analisis data. Widget Heat Map digunakan untuk memvisualisasikan sentimen dalam korpus tweet, dengan menarik garis penghubung dari widget Data Table ke widget Heat Map. Ketika widget Heat Map diklik, visualisasi sentimen dalam bentuk Heat Map akan muncul. Pada Heat Map tersebut, warna-warna yang berbeda akan menunjukkan tingkat sentimen positif, negatif, atau netral dalam korpus tweet. Misalnya, warna merah mungkin menunjukkan sentimen compound, sedangkan warna biru menunjukkan sentimen positif.





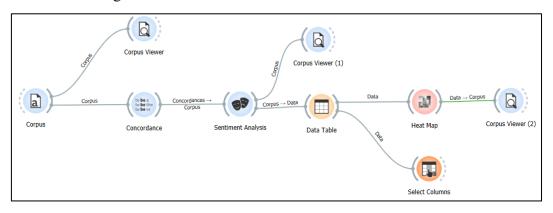
8. Setelah melihat visualisasi sentimen dalam Heat Map, kita akan melihat detail tweet yang terkait dengan bagian-bagian tertentu dalam Heat Map tersebut. Untuk itu, kita menambahkan widget Corpus Viewer ke antarmuka analisis data dari Heat Map. Ketika widget Corpus Viewer diklik, akan muncul daftar tweet yang terkait dengan bagian-bagian tertentu dalam Heat Map.



9. Tambahkan widget Select Columns

■ ? 🖹 | 🛨 1316 🗗 1|1315|1316

N negative
N neutral
N compound

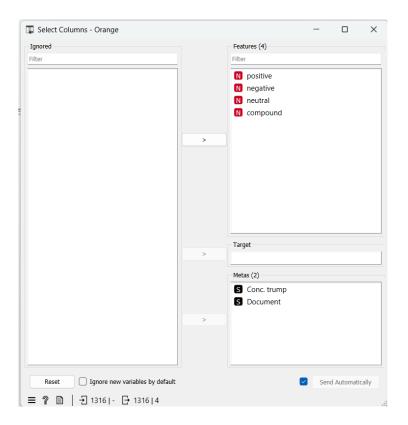


Klik widget, tidak dilakukan perubahan pada pengaturan ini.

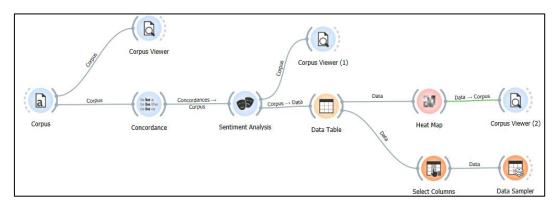
Document 16

Document 17

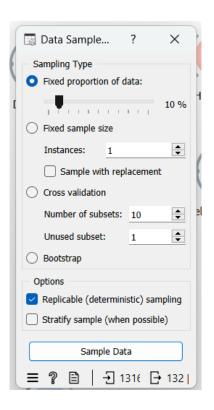
16



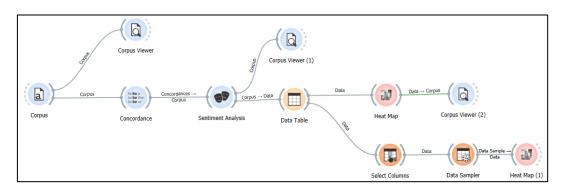
10. Tambahkan widget Data Sampler dan tarik garis penghubung dengan widget Select Column. Widget ini akan melakukan sampling data dari banyaknya jumlah data dalam dataset.

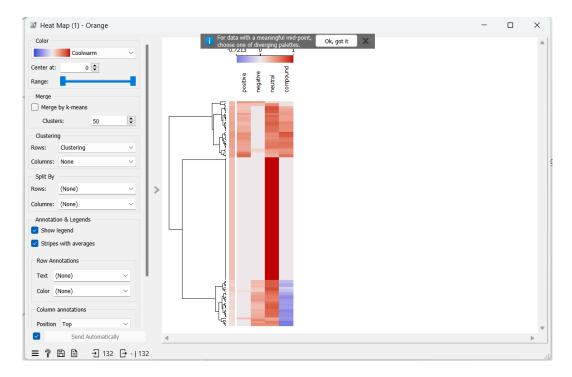


Akan diatur banyaknya data yang akan dilakukan sampling yaitu dengan mengatur "Fixed proportion of data". Disini diatur jumlah data sampler sebanyak 10% dari keseluruhan data, kemudian klik button Sampling Data

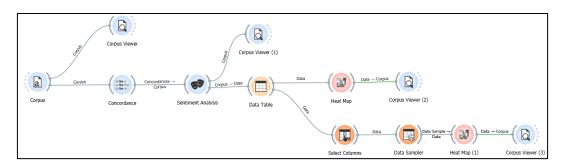


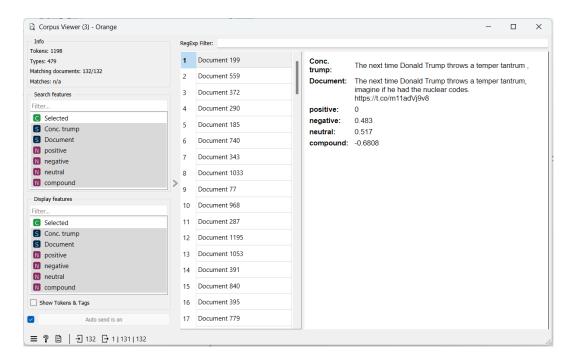
11. Kemudian kita akan melihat visualisasi sentimen dari subset data yang telah diambil melalui proses sampling. Untuk itu, kita menambahkan widget "Heat Map" ke antarmuka analisis data dari Data Sampler. Ketika widget Heat Map diklik, visualisasi sentimen dari subset data yang telah disampling akan muncul dan kita dapat melihat distribusi sentimen dalam subset data tersebut dalam bentuk "Heat Map".





12. Kemudian untuk melihat detail tweet yang terkait dengan bagian-bagian tertentu dalam Heat Map yang berasal dari subset data yang telah disampling. Kita menambahkan widget "Corpus Viewer" ke antarmuka analisis data dari Heat Map tersebut. Ketika widget Corpus Viewer diklik, akan muncul daftar tweet yang terkait dengan bagian-bagian tertentu dalam Heat Map yang berasal dari subset data yang telah disampling.





Hasil dan Makna

Dari 6044 tweet yang dianalisis, sebanyak 1316 di antaranya mengandung kata 'Trump'. Hasil pemetaan dalam heat-map menunjukkan bahwa mayoritas pendapat dari keseluruhan data, termasuk sampel data, cenderung netral. Hal ini terlihat dari dominasi warna merah pekat pada kolom netral, yang menunjukkan "1" atau sepenuhnya tweet tergolong sifat tertentu, dalam ini sifat netral. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas tweet yang membahas 'Trump' tidak secara tegas mengekspresikan dukungan atau ketidaksetujuan yang kuat terhadapnya.